

Kamis, 22 Januari 2026

1. [HOAKS] Listrik dan ATM Bakal Mati selama 7 Hari



Penjelasan:

Beredar di media sosial TikTok unggahan video yang menampilkan nama Dharma Pongrekun, disertai klaim bahwa listrik dan layanan ATM di Indonesia akan mati selama tujuh hari ke depan. Unggahan tersebut disertai dengan narasi sebagai berikut “Persiapan Menghadapi Listrik Mati Selama 7 Hari Pelajari cara bertahan hidup 7 hari tanpa listrik. Siapkan diri sebelum terjadi kepanikan! #dharmapongrekun #panikglobal #beritaviral.”

Faktanya, video yang beredar hanya menampilkan pernyataan Dharma Pongrekun yang bersifat imbauan umum tanpa disertai data, sumber resmi, atau keterangan otoritas terkait. Hingga saat ini, tidak ada pengumuman dari pemerintah maupun PT PLN (Persero) mengenai rencana pemadaman listrik nasional sebagaimana diklaim. Dengan demikian, video dengan klaim bahwa listrik dan ATM bakal mati selama 7 hari merupakan konten yang menyesatkan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://cekfakta.com/focus/31874>

Kamis, 22 Januari 2026

2. [HOAKS] Video Keributan saat Sidang Nadiem Makarim



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim adanya keributan oleh sejumlah orang di ruang persidangan pada kasus korupsi yang melibatkan Nadiem Makarim juga Hotman Paris.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "keributan sidang Nadiem Makarim yang melibatkan Hotman Paris", hasilnya mengarah ke pemberitaan tempo.co berjudul "Debat Hotman Paris dan Ahli dari Kejaksaan soal Nadiem Makarim". Pemberitaan yang tayang pada Rabu, 8 Oktober 2025 itu melaporkan bahwa Hotman Paris Hutapea selaku kuasa hukum Nadiem Makarim, berdebat dengan ahli hukum pidana dari Universitas Al Azhar Indonesia Suparji Ahmad, dalam sidang praperadilan melawan Kejaksaan Agung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Rabu 8 Oktober 2025. Selain itu, diketahui bahwa video yang diunggah oleh akun yang menyebarkan merupakan cuplikan dari kanal YouTube milik [Kompas.com](https://kompas.com) dengan konteks asli momen ricuh saat sidang kasus pencemaran nama baik antara dua pengacara yaitu Hotman Paris Hutapea dan Razman Arif Nasution) di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada Kamis, 6 Februari 2025.

Hoaks

Link Counter :

- <https://beta.turnbackhoax.id/articles/31873-salah-video-keributan-saat-sidang-nadiem-makarim->
- <https://www.tempo.co/hukum/debat-hotman-paris-dan-ahli-dari-kejakung-soal-nadiem-makarim-2077588>
- <https://www.youtube.com/watch?v=FHRIT6-DzMU>

Kamis, 22 Januari 2026

3. [HOAKS] Jokowi Sebut Gibran-Kaesang akan Jadi Presiden-Wapres



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengklaim bahwa Joko Widodo (Jokowi) menyebut Gibran Rakabuming Raka dan Kaesang Pangarep akan menjadi Presiden dan Wakil Presiden pada 2029.

Faktanya, klaim yang menyebut Joko Widodo menyatakan bahwa Gibran dan Kaesang akan menjadi Presiden pada 2029 adalah hoaks. Dilansir dari tirto.id, tidak ada sumber informasi kredibel yang menyebut Joko Widodo menyatakan Gibran dan Kaesang akan maju di Pemilihan Umum Presiden 2029. Foto yang digunakan identik dengan berita lain yang diunggah pada 14 Januari 2026, yakni menampilkan Joko Widodo tersenyum, memakai peci hitam, dan kemeja biru. Namun, judul serta isi berita tersebut tidak memuat pernyataan mengenai Gibran Rakabuming Raka dan Kaesang Pangarep sebagai Presiden dan Wakil Presiden 2029.

Hoaks

Link Counter :

-

Kamis, 22 Januari 2026

4. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Penghapusan Data Pinjol dari OJK



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa adanya tautan pendaftaran penghapusan data pinjaman *online* (pinjol) 2026 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Informasi tersebut diunggah salah satu akun Facebook pada 20 Januari 2026.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), melalui akun Instagram resminya [@ojkindoneisa](https://www.instagram.com/ojkindoneisa), OJK tidak pernah mengeluarkan pernyataan tentang pemutihan data pinjaman *online*. Tautan yang beredar mengarah pada halaman situs yang menampilkan formulir digital serta meminta data pribadi seperti nama sesuai KTP dan nomor Telegram. Tautan tersebut terindikasi *phising* atau pencurian data. Pihak OJK meminta masyarakat waspada terhadap penipuan yang mengatasnamakan pihaknya. OJK meminta masyarakat selalu mengecek dahulu kebenaran informasi yang diterima ke kontak OJK 157.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6262609/cek-fakta-tidak-benar-link-pendaftaran-penghapusan-data-pinjol-dari-ojk>
- https://www.instagram.com/p/DQ1xqbMj7ey/?utm_source=ig_embed&ig_rid=8ca5f4eb-189a-4d93-a4d7-dbd51ca44c0c